

KATA PENGANTAR

PujiSyukurkehadiratAllohswt,
penulispanjatkansolawatbesertasalamsemogatetapterlimpahcurahkan pada nabi
Muhammad saw. Alhamdulillah penulis bias
menyelesaikanlaporankegiatanPengembanganKeprofesianBerkelanjutan
(PKB)MGMP Matematika 013 KabupatenTasikmalayatahun 2021.

Laporaninidisusunsebagaikeajibanpenulisuntukmemberikanlaporankepadainstansi yang
berwenangbahwapenulisbenarbenartelahmelaksanakankegiatanPengembanganKe
profesianBerkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013
KabupatenTasikmalayatahun 2021yang dilaksanakanmulaitanggal18 Oktober
2021 s.d 26 Desember 2021 dengansistem in-on-in di lingkungan Kementerian
Agama KabupatenTasikmalaya.

Selainitudalamlaporaninipenulis juga
melaporkanhasil daripelaksanaandiklatsupaya juga bias difahami oleh pegawai
yang lain tentangfungsi ,peran dan manfaat PKB bagi guru
dalammenjalankantugasnyasebagaitenagafungsional di kementerian Agama
Republik Indonesia.

Usaha lain yang
dilakukanpenulisadalahdengancaramentransferataumendesiminasikanpengetahuan
yang sudahdidapatdariPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) MGMP
Matematika 013 KabupatenTasikmalayatahun 2021kepadapegawai yang lain
secaralangsungmelaluikegiatanrutin guru baik di sekolahataupun di
organisasiprofesi guru yang ada di Kementerian Agama.

Penulismenyadaribahwadalampenyusunanlaporaninimasihbanyakkekurangan,
oleh karenaitu saran dan kritikan yang
membangunsangatdiharapkanuntukmeningkatkankompetensi dan
kualitasdiribaikbagipenulisatau yang membacalaporanini.

Penulis juga menghaturkanterimakasih yang sebesar-besaryakepadaberbagaipihak, khusunyakepadaKepala Kantor kementerian Agama KabupatenTasikmalaya yang sudahmemberikakesempatankepadapenulisuntukmengikutikegiatanPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 KabupatenTasikmalayatahun 2021.

Mudah-mudahanlaporankegiatanPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 KabupatenTasikmalayatahun 2021inibermanfaatbagikitasemua. Amin.

Tasikmalaya, November 2021

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)

Nama Guru :
PagID :
Unit Kerja :

Menyetujui,
Ketua MGMP Jawa Barat Tasikmalaya
0013

Tasikmalaya, Desember 2021
Bersangkutan,

Mengetahui :
Kepala MTsN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN DAN MANFAAT	3
D. SASARAN	4
BAB II PELAKSANAAN	5
A. NAMA KEGIATAN	5
B. TEMPAT	5
C. WAKTU	5
D. PIHAK YANG TERLIBAT	5
E. RINGKASAN MATERI	6
F. TINDAK LANJUT	10
G. DAMPAK TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI	10
H. HAMBATAN	11
I. SOLUSI	11
BAB III PENUTUP	13
A. SIMPULAN	13
B. SARAN	13
LAMPIRAN	
1. Photo Kegiatan	
2. Surat Tugas	
3. Jadwal Kegiatan	
4. Daftar absensi Kehadiran tiap pertemuan	
5. Hasil Pelaksanaan On	
a. Desain Pembelajaran	
b. LKPD	
c. Instrumen Penilaian	
d. Hasil Evaluasi (Sampel)	



**LAPORAN HASIL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
MGMP MATEMATIKA 013 KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2021**

Kemenag Kabupaten Tasikmalaya, 18 Oktober – 25 Desember 2021

Penyusun

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TASIKMALAYA
MTsN.....TASIKMALAYA
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan dan peningkatan kualitas Pendidikan Madrasah menjadi tugas utama seluruh stakeholder yang terkait. Guru madrasah yang memiliki peran yang sangat strategis untuk mewujudkan tugas utama tersebut.

Guru di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak lulusan madrasah yang berkualitas sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, oleh karena itu kualitas guru mata pelajaran perlu terus ditingkatkan kompetensinya untuk menjamin peningkatan kualitas madrasah.

Pengembangan keprofesian yang berkelanjutan untuk guru Madrasah merupakan strategi yang sangat tepat untuk mewujudkan guru Madrasah yang berkualitas. Dalam kegiatan ini para guru akan mendapatkan bekal yang mereka butuhkan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari secara berkelanjutan. Perkembangan zaman yang dinamis membutuhkan upaya guru untuk mengimbangi perubahan tersebut dengan upaya peningkatan kualitasnya.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan organisasi profesi terdekat yang ada di lingkungan guru madrasah, kegiatan MGMP menjadi salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas kompetensi guru. Melalui ruang-ruang diskusi yang ada di MGMP, para guru dapat mengupgrade kompetensi melalui *sharing* informasi dengan sesama anggota MGMP yang lainnya.

Pengembangan dan peningkatan kualifikasi, kompetensi, karir, dan kesejahteraan guru Madrasah menjadi perhatian utama Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. Oleh karena itu Kementerian Agama memberikan bantuan stimulus untuk mendukung kegiatan PKB guru di tingkat MGMP.

Komunikasi, kordinasi, konsultasi, konsolidasi, dan kooperasi/kolaborasi antarseluruh stakeholder Madrasah menjadikunci utamakeberhasilan terwujudnyakualitas Pendidikan Madrasah. Dengan bekal *attitude, performance, skills*, serta daya juang tinggi untuk maju dan terus berkembang, maka semboyan guru hebat, siswa cerdas, madrasah bermartabat tinggal menunggu waktu.

B. DASAR HUKUM

Dasar

hukum dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021 ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. TUJUAN

PKB bagi guru memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan tujuan khusus PKB adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
- b. Memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan kedepan berkaitan dengan profesinya.
- c. Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
- d. Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

2. MANFAAT

Manfaat PKB yang terstruktur, sistematis dan memenuhi kebutuhan peningkatan profesionalan guru adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa/Siswa

Memperoleh jaminan kepastian untuk mendapatkan pelayanan dan pengalaman belajar yang efektif untuk meningkatkan potensinya secara optimal melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan

teknologisesuaidenganperkembanganmasyarakatabad 21
sertamemilikijatidirisebagaipribadi yang
luhursesuainilai-nilai keluruhanbangsa

b. Bagi Guru

PKB memberikanjaminankepada guru
untukmenguasaiilmupengetahuan dan teknologisertakepribadian
yang kuatesuaidenganprofesinya yang bermartabat, terlindungi,
sejahtera, dan profesional agar mampumenghadapiperubahan
internal dan eksternaldalamkehidupanabad 21 selamakarirnya.

c. Bagi Madrasah

PKB memberikanjaminanterwujudnya madrasah
sebagaisebuahorganisasi pembelajaran yang
efektifdalamrangkameningkatkan kompetensi, motivasi, dedikasi,
loyalitas, dan komitmenpengabdian guru
dalammemberikanlayanan pendidikan yang
berkualitaskepadapesertadidik.

d. Bagi Orang Tua/Masyarakat

PKB memberikanjaminanbagi orang
tua/masyarakatbahwasesuaidengankebutuhan dan
kemampuannyamasing-masinganakmereka di madrasah
memperolehbimbingandari guru yang
mampubekerjasecaraprofesional dan
penuhtanggungjawabdalam mewujudkankegiatan pembelajaran secara
efektif, efisien, dan
berkualitasesuaidengankebutuhan masyarakat lokal, nasional dan
global.

e. Bagi Pemerintah

Dengankegiatan PKB,
pemerintahmampumemetakankualitaslayanan pendidikansebagaiupaya
apembinaan, pengembangan, dan peningkatankinerja guru

serta dalam rangka mewujudkan dan dalam pemberian pelayanan pendidikan yang berkualitas antara sekolah sejenis dan setingkat.

D. SASARAN

Sasaran kegiatan PKB bagi guru dalam rangka peningkatan kompetensi yang mencakup semua guru matematika Madrasah Tsanawiyah yang tergabung dalam MGMP di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya yang bertugas di madrasah yang diselenggarakan pemerintah (negeri) maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat (swasta).

BAB II

PELAKSANAAN

A. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini bernama Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 Tahun 2021.

B. WAKTU

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai tanggal 18 Oktober 2021 sampai 25 Desember 2021 yang dilaksanakan dengan system in-on-in.

C. TEMPAT

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika Tahun 2021 dilaksanakan :

1. IN Materi Umum Toleransi Keberagaman bertempat di MTsN 1 Tasikmalaya
2. IN 1 bertempat di MTsN 1 Tasikmalaya
3. ON 1 – 5 bertempat di MTsN 5 Tasikmalaya
4. IN 2 bertempat di MTsN 1 Tasikmalaya
5. IN 3 bertempat di Rumah Makan Sambel Hejo Tasikmalaya
6. ON 6 – 8 bertempat di MTsN 5 Tasikmalaya
7. IN 4 bertempat di Rumah Makan Sambel Hejo Tasikmalaya

D. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021 antara lain:

1. Guru Matematika MTs yang bertugas di madrasah negeri maupun swasta yang berada dalam lingkungan kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya
2. Fasilitator Daerah (Fasda) dari kementerian Agama RI yang merupakan hasil seleksi yang dilakukan secara nasional.
3. Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya melalui seksi Pendidikan Madrasah.

E. RINGKASAN MATERI

Tujuan program PKB guru meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru dalam mengemban tugas sebagai pendidik.

Pengertian PKB guru adalah pengembangan kompetensi bagi guru yang dilaksanakan sesuai dengan KEBUTUHAN, BERTAHAP, dan BERKELANJUTAN.

1. Kebutuhan
 - a. Hasil asesmen kompetensi dan kinerja (apkgm + pkg)
 - b. Kebutuhan pengambil kebijakan (pemerintah)
 - c. Kebutuhan pengelola pendidikan.
2. Bertahap
 - a. Upaya sadar.
 - b. Terencana
 - c. Mencakup semua guru dan jenjang pendidikan
 - d. Beracuan kriteria
3. Berkelanjutan
 - a. Terus menerus sepanjang karir guru
 - b. Pendekatan sistem yang terdekat dengan guru (KKG – MGMP)
 - c. Melibatkan semua pihak

Latar belakang program pkb guru antara lain :

1. Yuridis

Belum ada peraturan sejenis yang mengatur tentang PKB Guru, baik Peraturan Menteri Pendidikan maupun Peraturan Menteri Agama.
2. Sosiologi
 - a. Peraturan/Pedoman/Juknis yang memuat PKB Guru hanya mengatur Guru yang berstatus PNS sedangkan di Kementerian Agama, Mayoritas Guru adalah Non PNS.
 - b. Perbedaan Struktur Organisasi Kementerian
3. Empirik
 - a. Banyak guru tidak bisa naik pangkat maupun golongan karena kendala di PKB
 - b. Minimnya anggaran PKB di Kemenag

Komponen PKB guru antara lain :

1. Pengembangan Diri
 - a. Diklat Fungsional;
 - b. Mandiri dan forum kerja guru atau asosiasi/organisasi profesi guru.
2. Publikasi Ilmiah
 - a. Presentasi pada forum ilmiah;
 - b. Publikasi pada penerbitan ilmiah.
3. Karya Inovatif
 - a. Penyusunan pedoman pembelajaran dan instrument penilaian;
 - b. Pembuatan media dan sumber belajar;
 - c. Pengembangan atau penemuan teknologi pembelajaran.

Guru harus memiliki kompetensi untuk melakukan adaptasi dan inovasi berkelanjutan,

bukan hanya melakukan sesuatu menjadi lebih baik tetapi mencari cara baru yang lebih efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Dengan PKB guru diharapkan mempunyai komunitas belajar profesional, yang dimana komunitas belajar profesional adalah sekelompok guru sebagai pendidik profesional yang memiliki cita-cita dan aspirasi yang sama untuk saling belajar dan berbagi pengalaman dalam mencari solusi inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Komunitas belajar profesional merupakan wadah organisasi yang bersifat profesional, intelektual, dan sosial yang mendukung pengembangan profesionalitas guru dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk berefleksi, berfikir, dan menuangkan gagasan dan terobosan terkait pelaksanaan tugasnya.

Materi inti dari kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika Tahun 2021 adalah tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan pemanfaatannya. Adapun isi materi diklat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsep Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
 - a. Pengertian PKB Permeneg PAN dan RB nomor 16 tahun 2009

Pasal 1 ayat 5: "Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi Guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya"

b. Tujuan PKB

PKB bagi guru memiliki tujuan umum untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan tujuan khusus PKB adalah sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
- 2) Memfasilitasi guru untuk terus memutakhirkan kompetensi yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan kedepan berkaitan dengan profesinya.
- 3) Memotivasi guru-guru untuk tetap memiliki komitmen melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
- 4) Mengangkat citra, harkat, martabat profesi guru, rasa hormat dan kebanggaan kepada penyandang profesi guru.

c. Fungsi PKB

- 1) Bagi Peserta didik: memperoleh jaminan pelayanan dan pengalaman belajar yang efektif
- 2) Bagi Guru: dapat memenuhi standar dan mengembangkan kompetensinya sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas utamanya secara efektif
- 3) Bagi Sekolah: mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik
- 4) Bagi Orang tua/masyarakat: memperoleh jaminan bahwa anak mereka mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan pengalaman belajar yang efektif
- 5) Bagi Pemerintah Memberikan jaminan kepada masyarakat tentang layanan pendidikan yang berkualitas dan profesional.

d. Unsur-Unsur PKB Guru

No	Unsur	Sub Unsur
1	Pendidikan	A. Pend. Sekolah dan mendapat ijazah/gelar B. Diklat prajabatan dan memperoleh STTPP atau sertifikat
2	Pembelajaran/ Bimbingan & Tugas Tertentu	A. Melaksanakan proses pembelajaran B. Melaksanakan proses pembimbingan C. Melaksanakan tugas lain yang relevandengan fungsisekolah
3	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	A. Melaksanakan pengembangandiri (diklat & keg kolektif untuk peningkatankompetensi) B. Melaksanakan publikasi ilmiah C. Melaksanakan karya inovatif
4	Penunjang tugas guru	A. Perolehan gelar/ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yg diampu B. Melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru C. Perolehan penghargaan/tanda jasa

e. Unsur-unsur PKB Guru.

1) Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pendidikan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional atau melalui kegiatan kolektif guru.

2) Pendidikan dan Latihan (Diklat) Fungsional

Pendidikan dan pelatihan fungsional adalah upaya peningkatan kompetensi guru dan/atau pemantapan wawasan, pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang sesuai dengan profesi guru yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas guru melalui lembaga yang memiliki izin penyelenggaraan dari instansi yang berwenang.

3) Kegiatan Kolektif Guru

Kegiatan kolektif guru adalah kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau mengikuti kegiatan bersama yang dilakukan guru baik di sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah (seperti KKG/MGMP, KKKS/MKKS, Asosiasi Profesi lainnya) yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesian guru yang bersangkutan.

Macam kegiatan tersebut dapat berupa:

- a) Mengikuti lokakarya atau kegiatan kelompok/ *musyawarah kerja guru* atau *in house training* untuk penyusunan perangkat kurikulum dan/atau kegiatan pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis TIK, penilaian, pengembangan media pembelajaran, dan/atau kegiatan lainnya untuk kegiatan pengembangan keprofesian guru.
- b) Mengikuti, baik sebagai pembahas maupun sebagai peserta, pada seminar, koloqium, diskusi panel, atau bentuk pertemuan ilmiah lainnya.
- c) Mengikuti kegiatan kolektif lain yang sesuai dengan tugas dan kewajiban guru terkait dengan pengembangan keprofesiannya. Guru dapat mengikuti kegiatan kolektif guru atas dasar penugasan baik oleh kepala sekolah/madrasah atau institusi yang lain, maupun atas kehendak sendiri guru bersangkutan.

F. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dari kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021 adalah, peserta yang mengikuti PKB harus menyampaikan hasil dari diklat kepada guru yang lain dalam upaya pemerataan informasi dan peningkatan kompetensi guru secara keseluruhan.

G. DAMPAK TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI

Dampak dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021 adalah meningkatkan kompetensi guru yang diharapkan bisa berdampak terhadap kualitas madrasah, oleh karena itu setiap guru berupaya untuk meningkatkan kompetensinya secara terorganisir dan mendokumentasikannya dengan baik, karena mereka menyadari dan mengetahui bahwa peningkatan kompetensi mereka selaludituntut untuk terus meningkat.

H. HAMBATAN

Hambatan yang dihadapi pada saat melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) antara lain :

1. Rentang waktu yang diberikandalam melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) terutama kegiatan ON terlalu singkat, sehingga guru kesulitan membagi waktu antara mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ON dengan melaksanakan aktivitas mengajar sehari-hari;
2. Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) berbenturan dengan kegiatan akhir semester madrasah, sehingga pelaksanaan ON harus dilaksanakan dengan terburu-buru agar tidak bentrok dengan kegiatan tersebut;
3. Jarak tempuh lokasi IN dengan madrasah tempat mengajar terlalu jauh, sehingga harus menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan IN;
4. Metode pembelajaran yang diberikan berbeda dengan kegiatan guru pada aktivitas mengajar biasanya, sehingga membuat siswa harus mampu dengan cepat beradaptasi;
5. Fasilitas belajar (IT) yang dimiliki siswa masih terbatas, sehingga guru masih kerepotan dalam menerapkan metode pembelajaran yang berbasis IT.

I. SOLUSI

Solusi yang diharapkan berdasarkan hambatan yang dialami pada kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) antara lain :

1. Rentang waktu yang diberikandiperpanjang agar persiapan dan pelaksanaan PengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB)dilakukandenganmatang;
2. Waktu pelaksanaankegiatanPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB)sebaiknyadilakukan di awal semester ataupertengahan semester agar pelaksanaantidakberbenturandengankegiatanakhir semester dan materi kegiatan ON dilakukansesuaijadwalkegiatanmengajarsehari-hari;
3. AnggotaPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB)sebaiknyaberasaldarisatu wilayah dengan jarak yang tidakterlalujauh, sehinggakegiatan IN dilaksanakan di wilayah yang mudahditempuhseluruhanggota;
4. Guru harustelaten dan membuatpembelajaranlebihmenyenangkandaribiasanya, agar siswamerasamudahberadaptasi dan merasanyamanmeskimenggunakanmetodepembelajaranbaru;
5. Guru harusbisamemanfaatkanfasilitassekolah yang adauntukkegiatanbelajar yang menggunakan IT, agar tidakterjadikesenjanganantarasiswa yang memilikifasilitas dan tidak.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. PengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) MGMP MatematikaKabupatenTasikmalayatahun 2021 sangatdiperlukan oleh guru matematika MTs Dilingkungan Kementerian Agama KabupatenTasikmalayadalamupaya peningkatankompetensinya.
2. Setelah mengikutikegiatanPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 KabupatenTasikmalayatahun 2021 guru mendapatkambahaninformasi dan peningkatankompetensi yang harusdimiliki oleh guru yaitukompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi social, dan kompetensikepribadian.

B. SARAN

1. PengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) MGMP Matematika 013 KabupatenTasikmalayatahun 2021 harusselaludilaksanakansecaraberkelanjutanuntukmengupdateinformasi dan kompetensi guru yang bertugas di lingkungankementerian Agama.
2. KegiatanPengembanganKeprofesianBerkelanjutan (PKB) harusdijadikansaranabelajar guru untukmeningkatkankompetensidalammenyelesaikanmasalah-masalahpem belajaran di dalamkelas.

